



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Terakreditasi Unggul

SK BAN-PT No. 1844/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/V/2023

**Analisis Pengaruh Karakteristik Generasional: Pandangan
Generasi Milenial dan Generasi Z Kota Bandung atas
Kebijakan Insentif Pajak Mobil Listrik**

Skripsi

Disusun oleh:

Vienka Lugina Handy 6072001020

Bandung

2024



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Terakreditasi Unggul

SK BAN-PT No. 1844/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/V/2023

**Analisis Pengaruh Karakteristik Generasional: Pandangan
Generasi Milenial dan Generasi Z Kota Bandung atas
Kebijakan Insentif Pajak Mobil Listrik**

Skripsi

Disusun oleh:

Vienka Lugina Handy 6072001020

Pembimbing

Tutik Rachmawati, Ph.D

Bandung
2024

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Administrasi Publik
Program Studi Administrasi Publik Program Sarjana



Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Vienka Lugina Handy
Nomor Pokok : 6072001020
Judul : Analisis Pengaruh Karakteristik Generasional: Pandangan Generasi Milenial dan Generasi Z Kota Bandung atas Kebijakan Insentif Pajak Mobil Listrik

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Rabu, 26 Juni 2024
Dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji
Ketua sidang merangkap anggota
Maria Rosarie Harni Triastuti, S.IP., M.Si

Sekretaris
Tutik Rachmawati, Ph.D

Anggota
Trisno Sakti Herwanto, S.IP., MPA.

Mengesahkan,
Pj. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dr. Orpha Jane

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Vienka Lugina Handy
NPM : 6072001020
Jurusan/Program Studi : Administrasi Publik Program Sarjana
Judul : Analisis Pengaruh Karakteristik Generasional:
Pandangan Generasi Milenial dan Generasi Z Kota
Bandung atas Kebijakan Insentif Pajak Mobil Listrik

Dengan ini menyatakan bahwa penulisan skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang digunakan sesuai dengan dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila di kemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 13 Juni 2024

A handwritten signature in black ink is written over a square QR code. To the right of the QR code is a circular stamp with a gold border, containing the Garuda Pancasila emblem and the text 'WILAYAH KOTA BANDUNG' and 'KEMENTERIAN KEMAHKAMAN, KEPYAKSIAN DAN KEMASYARAKATAN'.

Vienka Lugina Handy

ABSTRAK

Nama : Vienka Lugina Handy

NPM : 6072001020

Judul : Analisis Pengaruh Karakteristik Generasional: Pandangan Generasi Milenial Vs Generasi Z Kota Bandung atas Kebijakan Insentif Pajak Mobil Listrik

Generasi merupakan sebuah topik yang mulai ramai diperbincangkan saat ini, hal tersebut dibuktikan oleh bertambahnya penelitian-penelitian yang menjadikan generasi sebagai fokus dari penelitiannya. Ditemukan bahwa setiap generasi memiliki karakteristik berbeda yang mendukung timbulnya perbedaan pandangan antar generasi. Generasi milenial dan generasi Z merupakan kedua generasi yang sedang mendapatkan banyak perhatian pada saat ini. Selain itu, ditemukan pula bahwa keduanya merupakan generasi yang memiliki tingkat kepedulian tinggi terhadap isu lingkungan dibandingkan dengan generasi lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana karakteristik generasional mempengaruhi pandangan generasi milenial dan generasi Z terhadap kebijakan insentif pajak mobil listrik. Digunakan metode penelitian kuantitatif dengan kuosioner tertutup sebagai teknik pengumpulan data. Kemudian data-data tersebut akan dianalisis lebih lanjut menggunakan regresi linear sederhana. Ditemukan bahwa karakteristik generasional berpengaruh secara signifikan sebesar 64,7% terhadap pandangan generasional khususnya generasi milenial dan Z dalam memandang kebijakan insentif pajak mobil listrik dan keduanya memiliki hubungan yang positif dimana semakin terpenuhi suatu karakter maka pandangan suatu individu akan semakin terpengaruhi oleh karakter tersebut.

Kata Kunci: Karakteristik Generasional, Generasi Milenial, Generasi Z, Kebijakan Insentif Pajak, Mobil Listrik.

ABSTRACT

Name : Vienka Lugina Handy

Student ID : 6072001020

Title : *Analysis of the Influence of Generational Characteristics: Perspectives of the Millennial and Generation Vs Generation Z in Bandung City : on Electric Car Tax Incentive Policies*

Generation is a topic that has started to be widely discussed lately, as evidenced by the increasing number of research studies that focus on generations. It is found that each generation has different characteristics that support the emergence of differing perspectives across generations. The millennial generation and Generation Z are the two generations currently receiving a lot of attention. In addition, it is also found that both are generations that have a high level of concern for environmental issues compared to other generations. This research aims to analyze how generational characteristics influence the perspectives of the millennial generation and Generation Z towards electric car tax incentive policies, with generational characteristics as the independent variable and generational perspectives on electric car tax incentive policies as the dependent variable.

A quantitative research method is used with a closed questionnaire as the data collection technique. Then, the data will be further analyzed using simple linear regression to test the influence as well as to observe the relationship between the two variables. It is found that generational characteristics significantly influence 64.7% of generational perspectives, especially millennials and Generation Z, in viewing electric car tax incentive policies, and they have a positive relationship where the more a character is fulfilled, the more an individual's perspective will be influenced by that character.

Keywords: Generational Characteristics, Millennial Generation, Generation Z, Tax Incentive Policy, Electric Car.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, oleh karena kasih, rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul **“Analisis Pengaruh Karakteristik Generasional: Pandangan Generasi Milenial dan Generasi Z Kota Bandung atas Kebijakan Insentif Pajak Mobil Listrik”**. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Administrasi Publik. Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan. Dalam proses penyusunan hingga penyelesaian penelitian ini, tentunya tidak terlepas dari segala bantuan, dukungan serta doa dari pihak-pihak lain di lingkungan sekitar peneliti. Oleh karena itu dalam kesempatan ini juga, kiranya Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Tri Basuki Joewono selaku rektor Universitas Katolik Parahyangan.
2. Ibu Dr. Orpha Jane selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan.
3. Bapak Jeremia Gom Gom Parulian Simanjuntak selaku Kepala Program Studi Ilmu Administrasi Publik Universitas Katolik Parahyangan.
4. Ibu Tutik Rachmawati, Ph.D selaku dosen pembimbing tercinta karena telah membantu, membimbing, dan memberikan saran serta arahan bagi Penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kepada seluruh dosen Program Studi Ilmu Administrasi Publik yang telah memberikan ilmunya baik secara moral maupun materil kepada Penulis selama masa perkuliahan Penulis di Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan.

6. Kepada ibunda tersayang dan tercinta, Evi Luginayati yang selalu menemani dan hadir untuk Penulis. Terimakasih karena selalu memberikan doa, kasih sayang, semangat, motivasi dan selalu menghibur serta percaya kepada Penulis tanpa henti.
7. Kepada kakek dan nenek terkasih, Bapak Idi Saidi dan Ibu Rd Siti Aisyah terimakasih karena selalu memberikan doa, kasih sayang, cinta, serta dukungan tanpa henti kepada Penulis.
8. Kepada saudara tercinta Viendy Luginina, Vicky Luginina dan Vincent Luginina yang selalu menemani setiap langkah kehidupan Penulis, memberikan kasih sayang, semangat, dukungan dan selalu dapat menghibur Penulis.
9. Kepada Aurell Giovanni Sonjaya yang selalu setia menemani dan hadir dalam seluruh proses Peneliti. Terima kasih karena selalu menghibur, menjadi tempat berbagi cerita, menemani, memberikan dukungan, semangat, serta motivasi tanpa henti kepada Penulis.
10. Kepada Barbara Sagita Lorenza yang selalu menemani, menghibur, menjadi tempat berbagi cerita, memberikan motivasi, dukungan dan semangat tanpa henti hingga menjadi seperti keluarga bagi Penulis.
11. Segenap teman-teman 92, Farah Nurul Ilmi, Dinda Rahma Aulia, Dheyana Hariyanti, Cinta Yensen, Ulivia Vinazah, dan Avina Dwitsani yang selalu dapat menghibur Penulis, menjadi tempat berbagi cerita, memberikan semangat, dukungan, motivasi dan berjuang bersama-sama dari awal perkuliahan hingga sampai saat ini.
12. Kepada teman-teman Bandtoel, Beatrice Madeline, Natasha Putri, Priscillia Catherine dan Amelinda Putri yang selalu menjadi tempat berbagi cerita, memberikan dukungan tanpa henti dan selalu menghibur Penulis.

13. Kepada teman-teman Cendana, Audrey Aurellia, Gabriela Tantriana dan Revasthi Mahirsya yang selalu mendukung, memberikan motivasi dan menjadi tempat berbagi cerita.
14. Kepada teman-teman terkasih Carolin Lhea, Jesica Siregar dan Natasya Julian yang selalu memberikan motivasi, menjadi tempat berbagi cerita dan semangat.
15. Seluruh teman-teman Program Studi Ilmu Administrasi Publik Angkatan 2020 yang telah berjuang dan mengemban ilmu bersama-sama.
16. Serta kepada seluruh pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu-satu terimakasih atas bantuan dan doanya yang telah diberikan kepada Penulis selama proses penyelesaian penelitian ini.

Terlepas dari segala hal tersebut, Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan penelitian ini karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan penelitian ini.

Bandung, 12 Juni 2024

Vienka Lugina Handy

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Indikasi Masalah	9
1.3 Rumusan Masalah	11
1.4 Tujuan Penelitian	11
1.5 Manfaat Penelitian	12
1.5.1 Manfaat Teoritis:	12
1.5.2 Manfaat Praktis:	12
BAB II	13
LANDASAN TEORI	13
2.1 Generasi	13
2.1.1 Pengertian Generasi	13
2.1.2 Klasifikasi Generasi	14
2.1.3 Faktor Pembentuk Karakteristik Generasional	16
2.1.4 Karakter Generasi Milenial	17
2.1.5 Karakter Generasi Z	18
2.2 Pandangan dan Sikap	19
2.2.1 Pengertian Pandangan dan Sikap	19
2.2.2 Faktor Pembentuk Pandangan dan Sikap	20

2.2.3	Pandangan Generasi Milenial	21
2.2.4	Pandangan Generasi Z	22
2.2.5	Pengaruh Karakteristik Generasional terhadap Pandangan Generasi	23
2.3	Kebijakan Insentif Pajak	25
2.3.1	Pengertian Kebijakan Insentif Pajak	25
2.3.2	Tujuan dan Manfaat Kebijakan Insentif Pajak	27
2.3.3	Jenis-Jenis Insentif Pajak	29
2.3.4	Kebijakan Insentif Pajak Mobil Listrik	30
2.4	Mobil Listrik	35
2.5	Penelitian Terdahulu	37
2.6	Hipotesis	38
2.7	Kerangka Berpikir	40
BAB III		41
METODE PENELITIAN		41
3.1	Rancangan Penelitian	41
	Dalam penelitian ini, digunakan metode penelitian kuantitatif eksplanatori kausalitas. Pemilihan metode ini didasarkan pada tujuan penelitian untuk menganalisis bagaimana variabel karakteristik generasional (X) memiliki pengaruh terhadap variabel pandangan generasional khususnya generasi milenial dan generasi Z (Y). Penelitian eksplanatori sendiri berfokus untuk menjawab pertanyaan “ <i>Why</i> ” sehingga cocok untuk menjelaskan hubungan yang terjadi antar dua atau lebih variabel (Silalahi, 2017).	41
3.2	Lokasi Penelitian	42
3.3	Populasi dan Sampel	43
3.3.1	Populasi	43
3.3.2	Sampel	43
3.4	Pengukuran dan Instrumen Penelitian	45
3.4.1	Definisi Operasional	45

Operasionalisasi merupakan sebuah proses untuk merumuskan indikator-indikator yang akan digunakan dalam penelitian. Berikut merupakan operasionalisasi yang akan digunakan dalam penelitian ini:	45
3.4.2 Instrumen Penelitian	48
3.4.3 Skala Pengukuran	49
3.4.4 Validitas Data	50
3.4.5 Reliabilitas Variabel	52
3.5 Pengumpulan Data	52
3.6 Teknik Analisis Data	53
3.6.1 Uji Asumsi Klasik	54
3.6.2 Analisis Regresi Sederhana	55
3.6.3 Pengujian Hipotesis	56
3.6.4 Perangkat Lunak yang Digunakan	56
BAB IV	57
TEMUAN DATA	57
4.1 Identitas Responden	57
4.1.1 Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	58
4.1.3 Identitas Responden Berdasarkan Pekerjaan Saat ini	59
4.1.4 Identitas Responden Berdasarkan Domisili	60
4.1.4.1 Domisili KTP	60
4.1.4.2 Domisili Saat ini	61
4.2 Karakter Generasi Milenial dan Generasi Z	62
4.2.1 Dimensi Teknologis	62
4.2.2 Dimensi Toleran	63
4.3 Karakter Generasi Milenial	64
4.3.1 Dimensi Optimis	64
4.3.2 Dimensi Memprioritaskan Inklusivitas	65
4.3.3 Dimensi Waspada	67

4.3.4 Dimensi Cermat	68
4.4 Karakter Generasi Z	69
4.4.1 Dimensi Berani	69
4.4.2 Dimensi Pragmatis	71
4.4.3 Dimensi Realistis	72
4.4.4 Dimensi Kepuasan Diri	73
4.5 Pandangan Generai Milenial dan Generasi Z	74
4.5.1 Dimensi Peduli Isu Lingkungan Indikator Pertama	74
4.5.2 Dimensi Peduli Isu Lingkungan Indikator Kedua	76
4.6 Pandangan Generasi Milenial	77
4.6.1 Dimensi Persepsi Manfaat	77
4.6.2 Dimensi Persepsi Kendala	78
4.7 Pandangan Generasi Z	80
4.7.1 Dimensi Kesesuaian dengan Nilai Pribadi	80
4.7.2 Dimensi Kesiediaan untuk Membayar Lebih	81
BAB V	83
ANALISIS DATA	83
5.1 Hasil Uji Asumsi Klasik	83
5.1.1 Uji Linearitas	84
5.1.2 Uji Normalitas	85
5.1.3 Uji Heteroskedastisitas	86
5.2 Hasil Analisis Regresi Sederhana	88
5.2.1 Uji Koefisien Determinasi	88
5.2.2 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	90
BAB VI	94
KESIMPULAN DAN SARAN	94
6.1 Kesimpulan	94
6.2 Saran	95

6.2.1 Bagi pemerintah	95
6.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya	96
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN	103

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Klasifikasi Generasi Berdasarkan William Strauss dan Neil Howe	13
Tabel 2. 2 Karakteristik Generasional Milenial dan Z	15
Tabel 2. 3 Pandangan Generasi Milenial dan Generasi Z	19
Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel	37
Tabel 3. 2 Skala Pengukuran	40
Tabel 3. 3 Uji Validitas	41
Tabel 3. 4 Uji Reliabilitas	43
Tabel 4. 1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	47
Tabel 4. 2 Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	48
Tabel 4. 3 Identitas Responden Berdasarkan Pekerjaan Saat Ini	49
Tabel 4. 4 Identitas Responden Berdasarkan Domisili KTP	50
Tabel 4. 5 Identitas Responden Berdasarkan Domisili Saat Ini	51
Tabel 4. 6 Karakter Generasi Milenial dan Generasi Z Dimensi Teknologis	52
Tabel 4. 7 Karakter Generasi Milenial dan Generasi Z Dimensi Toleran	53
Tabel 4. 8 Karakter Generasi Milenial Dimensi Optimis	54
Tabel 4. 9 Karakter Generasi Milenial Memprioritaskan Inklusivitas	55
Tabel 4. 10 Karakter Generasi Milenial Dimensi Waspada	56
Tabel 4. 11 Karakter Generasi Milenial Dimensi Cermat	57
Tabel 4. 12 Karakter Generasi Z Dimensi Berani	59
Tabel 4. 13 Karakter Generasi Z Dimensi Pragmatis	60
Tabel 4. 14 Karakter Generasi Z Dimensi Realistis	61
Tabel 4. 15 Karakter Generasi Z Dimensi Kepuasan Diri	62

Tabel 4. 16 Pandangan Generasi Milenial dan Generasi Z Dimensi Peduli Isu Lingkungan	63
Tabel 4. 17 Pandangan Generasi Milenial dan Generasi Dimensi Peduli Isu Lingkungan	64
Tabel 4. 18 Pandangan Generasi Milenial Persepsi Manfaat	65
Tabel 4. 19 PandanganGenerasi Milenial Dimensi Persepsi Kendala	66
Tabel 4. 20 Pandangan Generasi Z Dimensi Kesesuaian dengan Nilai Pribadi	68
Tabel 4. 21 Pandangan Generasi Z Dimensi Kesiediaan untuk Membayar Lebih	69
Tabel 5. 1 Uji Koefisien Determinasi	75
Tabel 5. 2 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Hasil Visualisasi Network Karakteristik Generasional	6
Gambar 1. 2 Hasil Visualisasi Density Karakteristik Generasional	7
Gambar 1. 3 Hasil Visualisasi Network Pandangan Generasi	7
Gambar 1. 4 Hasil Visualisasi Density Pandangan Generasi	8
Gambar 5. 1 Hasil Uji Linearitas	72
Gambar 5. 2 Hasil Uji Normalitas	73
Gambar 5. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	74

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Generasi merupakan sebuah topik yang mulai ramai diperbincangkan oleh para peneliti dari berbagai bidang pada saat ini. Hal tersebut nampak pada semakin bertambahnya penelitian yang menjadikan generasi sebagai fokus dari penelitiannya seperti perbedaan-perbedaan yang ada pada setiap generasi termasuk karakteristik. Hasil dari penelitian tersebut tentunya akan membantu tersedianya data-data valid yang dapat membantu berbagai pihak dalam menyelesaikan tugasnya dengan baik karena memiliki informasi yang baik terhadap pihak yang menjadi sasaran tujuan. Mengutip dari *American Society for Public Administration* pada artikelnya yang berjudul “*What Constructivism Contributes to Public Administration*” diterangkan bahwa dengan mengakomodasi pandangan yang ada pada masyarakat akan membantu para administrator publik untuk dapat menyusun kebijakan yang mampu mengatasi permasalahan yang ada (Tafoya, 2023). Selain itu, dengan memahami pandangan dalam masyarakat tentunya akan membantu para administrator publik untuk meningkatkan kepuasan masyarakat serta mendorong terwujudnya ketepatan sasaran atas kebijakan yang akan atau sedang diimplementasikan

Konsep tentang nilai antar generasi pertama kali dikemukakan oleh Manheim pada tahun 1952 dengan mengacu pada tulisan bidang ilmu sosiologi tentang generasi pada kisaran tahun 1920 hingga tahun 1930 (Manheim, 1952). Manheim mengatakan

bahwa generasi merupakan suatu konstruksi sosial yang didalamnya terdiri atas sekelompok individu dengan kesamaan umur dan pengalaman historis yang dialami. Pada tahun 1965 Ryder memaparkan bahwa generasi merupakan agregat sekelompok individu yang mengalami peristiwa serupa dalam kurun waktu yang sama (Hamdani, 2019). Akan tetapi, konsep perbedaan pandangan antar generasi sendiri dipopulerkan oleh William Strauss dan Neill Howe pada tahun 1991 yang membagi setiap generasi berdasarkan kesamaan rentang waktu kelahiran serta pengalaman mengenai kejadian-kejadian historis dalam bukunya yang berjudul “*Generations: The History of America’s Future, 1584 to 2069*”. Berdasarkan hal tersebut maka terdapat dua hal utama yang melandasi konsep pengelompokkan antar generasi yaitu faktor demografi seperti kesamaan tahun lahir dan faktor sosiologis yang meliputi pengalaman kejadian historis. Meskipun demikian, Parry dan Urwin pada tahun 2019 berpendapat bahwa faktor sosiologis lebih banyak digunakan dalam penelitian terkait generasi yang disebabkan oleh pandangan bahwa kejadian historis lebih berperan dalam perbedaan antar generasi dibandingkan dengan kesamaan tahun kelahiran (Hamdani, 2019).

Generasi yang sedang mendapatkan banyak perhatian pada saat ini merupakan Generasi Milenial dan Generasi Z. Hal tersebut dilandasi oleh berbagai alasan seperti Generasi Milenial dan Generasi Z yang mendominasi jumlah penduduk di Indonesia. Berdasarkan hasil sensus penduduk pada tahun 2020 tercatat bahwa Generasi Z mendominasi jumlah penduduk sebanyak 74,93 jiwa atau sebesar 27,94% dan diikuti oleh generasi Milenial dengan jumlah penduduk sebanyak 69,38 jiwa atau sebesar

25,87% (Jayani, 2021). Selain itu, kedua generasi tersebut juga menjadi penyumbang utama penduduk usia produktif dalam bonus demografi Indonesia yang membuat Generasi Milenial dan Generasi Z mengemban peran besar dalam menjadi penggerak pembangunan serta kemajuan negara (Katingka, 2023).

Generasi Milenial dan generasi Z merupakan kedua generasi yang sangat peduli akan isu perubahan iklim jika dibandingkan dengan generasi lainnya. Hal tersebut didukung oleh hasil survei Indikator Politik Indonesia (IPI) bersama dengan Yayasan Indonesia CERAH mengenai opini generasi Milenial dan generasi Z terhadap permasalahan perubahan iklim di Indonesia dengan rentang usia 17 sampai dengan 35 tahun yang tersebar di seluruh di Indonesia. Didapatkan hasil generasi milenial dengan rentang usia 27-35 tahun memiliki tingkat kepedulian sebesar 79%. Kemudian generasi Z dengan rentang usia 17-26 tahun memiliki tingkat kepedulian yang mencapai 85% (Amarullah, 2021). Terdapat pula survei yang dilakukan oleh Pew Research Center yang mendapatkan hasil bahwa sebanyak 64% generasi Milenial dan 70% generasi Z menyetujui bahwa pemerintah harus memprioritaskan program untuk menangani isu perubahan iklim (Pew Research Center, 2019). Berdasarkan hasil kedua survei tersebut telah ditemukan bahwa kedua generasi tersebut memiliki tingkat kepedulian yang tinggi akan perubahan iklim. Hal tersebut selaras dengan hasil survei yang dilakukan oleh Virginia Commonwealth University yang menemukan bahwa seorang individu dengan usia yang lebih muda khususnya berusia 44 tahun ke bawah memiliki kecenderungan untuk mengalami dampak perubahan iklim dibandingkan seorang

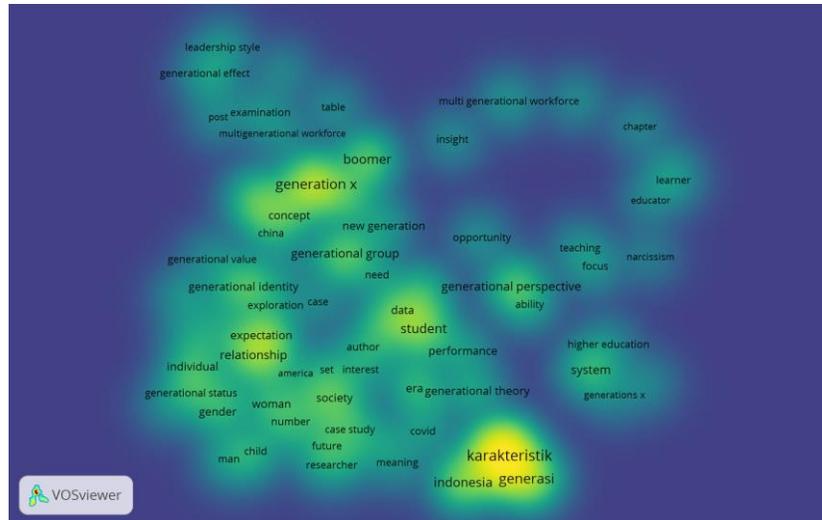
individu dengan usia diatas 44 tahun. Centre for Strategic and International Studies (CSIS) mengatakan bahwa faktor usia berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan suatu individu kepada kebijakan (Anugerah, 2021). Berdasarkan survey tersebut maka dapat disimpulkan bahwa semakin muda usia suatu individu maka akan semakin memiliki pandangan yang liberal terhadap kebijakan dan cenderung mempertanyakan kebijakan tersebut

Keadaan iklim dunia saat ini sedang mengalami masalah serius. Bumi semakin memanas, dan bencana alam seperti badai, banjir, dan gelombang panas semakin sering terjadi. "Menurut laporan dari Swiss Re Institute, diprediksikan bahwa pada tahun 2049, pendapatan dunia akan menurun sebesar 19% sebagai dampak dari krisis perubahan iklim." (Swiss Re Institute, 2021) Dampak perubahan iklim tidak hanya mempengaruhi perekonomian, tetapi juga kesehatan manusia. "Sebuah penelitian di Kalimantan Timur menemukan bahwa peningkatan suhu yang terjadi selama 16 tahun meningkatkan angka kematian sebesar 8% setiap tahunnya." (. Chen, D., et al., 2019) Hal ini menunjukkan bahwa perubahan iklim dapat menurunkan angka usia harapan hidup seseorang. Salah satu tantangan terbesar dari isu perubahan iklim adalah emisi gas rumah kaca yang terus meningkat dimana 70% emisi gas rumah kaca berasal dari bahan bakar fosil." (EPA, n.d.) Berangkat dari isu yang tidak kunjung membaik ini, berbagai negara seperti Tiongkok dan Brasil berinvestasi secara besar-besaran untuk mendukung transformasi kendaraan listrik sebagai alternatif yang lebih ramah lingkungan. (IEA, 2022)

Kendaraan listrik merupakan kendaraan yang sebagian atau secara penuh digerakkan oleh motor melalui listrik pada baterai yang dapat diisi ulang sehingga para pengendara tidak memerlukan untuk membeli bahan bakar minyak (BBM) (Adi Sarana Armada, n.d.). Perkembangan terkait sistem teknologi baterai, membuat kendaraan listrik menjadi lebih populer dikalangan masyarakat pada saat ini. Keunggulan transportasi kendaraan listrik termasuk *Electric Vehicle* (EV) sendiri meliputi efisiensi yang diiringi dengan rendahnya penghasilan emisi karbon.

Indonesia termasuk kedalam jajaran negara yang mendukung transformasi kendaraan berbasis listrik. Hal tersebut nampak pada tersedianya kebijakan insentif pajak mobil listrik yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 73 tahun 2023 tentang percepatan program kendaraan bermotor listrik berbasis baterai untuk transportasi jalan. Dimana akan diberikan insentif berupa pengurangan pajak pertambahan nilai (PPN), bantuan hingga subsidi bagi masyarakat yang akan menggunakan kendaraan bermotor listrik dan perusahaan serta instansi yang melakukan aktivitas seputar mobil listrik seperti penelitian, pengembangan, menggunakan sampai aktivitas produksi. Seperti yang sudah dipaparkan sebelumnya bahwa terdapat perbedaan pandangan terhadap penggunaan mobil listrik untuk mengurangi dampak perubahan iklim antara generasi Milenial dengan generasi Z maka penelitian ini diarahkan untuk melihat apakah terdapat perbedaan pandangan antara

Hasil Visualisasi Density Karakteristik Generasional

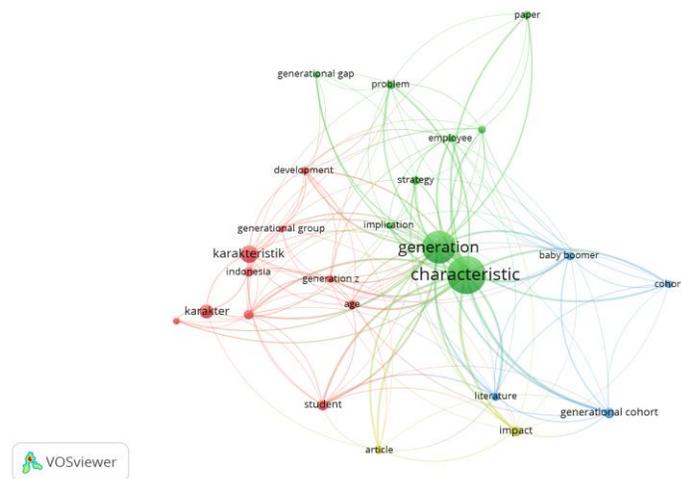


Sumber: hasil olah VosViewer

Pada kedua hasil visualisasi diatas dapat dilihat bahwa topik yang sudah sering diteliti terkait karakteristik generasional meliputi generasi X, baby boomer, *generational group*, dan karakteristik untuk setiap generasi. Dapat dilihat bahwa pandangan generasi atau *generational perspective* masih jarang diteliti karena memiliki lingkaran yang relatif kecil dalam hasil visualisasi.

Gambar 1. 3

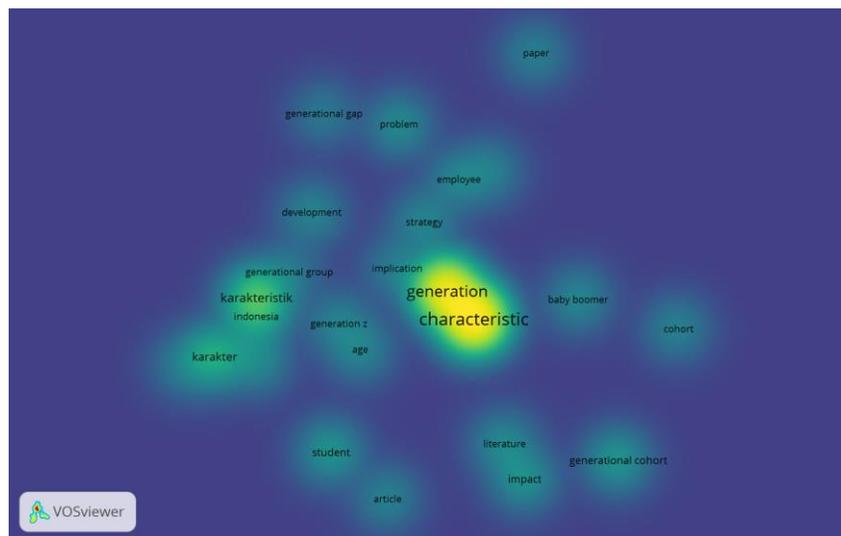
Hasil Visualisasi Network Pandangan Generasi



Sumber: hasil olah VosViewer

Gambar 1. 4

Hasil Visualisasi Density Pandangan Generasi



Sumber: hasil olah VosViewer

Kemudian dibuat pula visualisasi serupa namun menggunakan kata kunci yang berbeda yaitu “Pandangan Generasi” dan “*generational perspective*” Dapat dilihat pada hasil visualisasi diatas bahwa pandangan generasi terhadap kebijakan insentif pajak mobil listrik masih jarang dibahas atau bahkan tidak muncul sama sekali kedalam hasil visualisasi. Berdasarkan hasil visualisasi bibliometrik yang sudah dihasilkan maka dapat disimpulkan bahwa penelitian terkait pengaruh karakteristik generasional terhadap pandangan generasi milenial dan generasi Z terhadap kebijakan insentif pajak mobil listrik memiliki kebaruan.

1.2 Indikasi Masalah

Generasi merupakan sebuah konsep pengelompokan yang didasari oleh persamaan tahun kelahiran dan pengalaman historis yang melatarbelakangi timbulnya perbedaan karakter sehingga menyebabkan perbedaan pandangan tidak terkecuali perbedaan pandangan terhadap kebijakan. Oleh karenanya maka diasumsikan bahwa terdapat perbedaan pandangan antara Generasi Milenial dan Generasi Z atas kebijakan insentif pajak mobil listrik. Hal tersebut dibuktikan oleh tiga temuan:

Pertama, adanya perbedaan karakter antara generasi Milenial dan generasi Z yang tentunya akan menyebabkan perbedaan pandangan terhadap kebijakan. Dimana generasi milenial memiliki karakter yang optimis, memprioritaskan inklusivitas, waspada dan juga cermat. Sedangkan generasi Z memiliki karakter yang berani,

realistis, kepuasan diri atau mudah merasa puas atas apa yang sudah dimiliki dan pragmatis (Strauss & Howe, 1991).

Kedua, terdapat perbedaan pandangan antara generasi Milenial dan generasi Z. Berdasarkan hasil survei yang sudah dilakukan oleh The Zebra, ditemukan bahwa generasi Milenial dan generasi Z memiliki pandangan yang berbeda terhadap kendaraan listrik. Dimana motivasi utama generasi Milenial untuk membeli kendaraan listrik adalah karena pengurangan biaya bahan bakar kemudian pertimbangan yang menghambat motivasi tersebut adalah karena kurangnya ketersediaan stasiun pengisian saat berada di jalan. Sedangkan motivasi utama generasi Z untuk membeli kendaraan listrik adalah karena estetika kendaraan dan personal branding kemudian pertimbangan yang menghambat motivasi tersebut yaitu tarif asuransi kendaraan listrik yang lebih tinggi (Meyer, 2023).

Ketiga, dengan adanya perbedaan pandangan terhadap kendaraan listrik maka akan menimbulkan pandangan yang berbeda juga terhadap kebijakan insentif pajak mobil listrik yang sudah dikeluarkan oleh pemerintah. Sebagian besar generasi Z memandang mobil listrik sebagai solusi untuk menangani perubahan iklim yang sedang terjadi karena dapat mengurangi penggunaan bahan bakar fosil sehingga ramah lingkungan namun masih mempertanyakan kesiapan negara Indonesia untuk melakukan transisi pada kendaraan listrik karena sumber listrik yang digunakan masih berasal dari batu bara dan bukan energi terbarukan (Faisal et al., 2023) Sehingga meskipun generasi Z mendukung kebijakan insentif mobil listrik, generasi Z

menyarankan bahwa kebijakan tersebut harus diiringi dengan pembangunan infrastruktur yang memadai seperti penyediaan stasiun pengisian baterai yang merata dan pengembangan energi terbarukan. Berdasarkan hasil survei Continuum Institute for Development of Economics and Finance menemukan bahwa generasi Milenial menolak kebijakan insentif mobil listrik karena merasa insentif yang diberikan oleh pemerintah hanya dapat dinikmati oleh kalangan tertentu yang sebenarnya tidak membutuhkan bantuan insentif (Continuum Institute for Development of Economics and Finance, 2023). Selain itu, generasi Milenial juga merasa bahwa kebijakan insentif yang dikeluarkan dapat menjadi beban utang pada masa mendatang (Primantoro, 2023).

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

Bagaimana karakteristik generasional mempengaruhi pandangan Generasi Milenial dan Generasi Z terhadap kebijakan insentif pajak mobil listrik?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui apakah karakteristik generasional mempengaruhi pandangan Generasi Milenial dan Generasi Z terhadap kebijakan insentif pajak mobil listrik

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis:

- a) Memperluas pemahaman tentang pengaruh karakteristik generasional terhadap pandangan individu khususnya generasi milenial dan generasi Z
- b) Menjadi sumber referensi dan dasar untuk penelitian lebih lanjut terkait karakteristik generasional, persepsi terhadap kebijakan, dan perilaku pro-lingkungan.

1.5.2 Manfaat Praktis:

- a) Memberikan masukan bagi para administrator publik dalam merancang dan mengimplementasikan kebijakan insentif pajak mobil listrik yang sesuai dengan preferensi dan karakteristik Generasi Milenial dan Generasi Z.
- b) Membantu produsen dan pemasar mobil listrik dalam mengembangkan strategi pemasaran dan komunikasi yang efektif untuk menarik minat dan mendorong adopsi mobil listrik di kalangan Generasi Milenial dan Generasi Z.
- c) Menyediakan informasi bagi organisasi dan lembaga yang bergerak di bidang lingkungan dalam merancang program yang sesuai dengan karakteristik dan preferensi Generasi Milenial dan Generasi Z.